Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 20 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman 293-312

RESEPSI MAHASISWA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TERHADAP NOVEL *HABIBIE & AINUN*

Utari Purwaningsi[1], Muhammad Rapi Tang[2], Juanda[3*], Iswan Afandi[4]
[123]Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Jalan Daeng Tata Raya, Malengkeri, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
[4]Universitas Timor,Indonesia
, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jalan Km. 09, Sasi, Kefamenanu, Nusa Tenggara Timur, Indonesia
Email corresponding author: juanda@unm.ac.id*

ABSTRAK: Dalam konteks pengajaran dan pembelajaran di lingkungan akademis, novel Habibie & Ainun menawarkan peluang yang substansial untuk menganalisis kompleksitas hubungan personal, sejarah, dan konteks sosial-politik yang memengaruhi kehidupan kedua tokoh utama. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi respons serta tanggapan mahasiswa terhadap novel "Habibie & Ainun" sebagai bagian integral dari pengajaran dan pembelajaran bahasa serta sastra Indonesia di lingkungan perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *mixed method* desain eksplanatori yang mengintegrasikan elemen kuantitatif dan kualitatif, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai respons mahasiswa. Mayoritas responden memiliki ekspektasi sebelum membaca novel Habibie & Ainun dan merasa terhubung dengan karakter utama, menunjukkan pengaruh penggambaran tokoh. Latar dan konteks waktu dalam novel mempengaruhi pemahaman mahasiswa, sementara pemahaman bahasa memfasilitasi keterlibatan mereka. Alasan penerimaan mahasiswa membaca novel ini adalah dampak emosional, daya tarik pesan inspiratif, dan relevansi sejarah, sementara horizon pembaca mencakup dedikasi, pandangan hidup, dan pengaruh positif. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia dengan mengungkap cara mahasiswa merespons dan mengaitkan karya sastra dengan realitas sejarah dan sosial, memberikan wawasan tentang efektivitas pengajaran sastra dalam membentuk pemahaman budaya dan sejarah, serta menawarkan pandangan tentang peningkatan pendekatan tersebut sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era kontemporer.
KATA KUNCI: *Mahasiswa; Novel Habibie & Ainun; Pengajaran Sastra; Resepsi Sastra; Respons Pembaca*

RECEPTION OF INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE STUDENTS MAKASSAR STATE UNIVERSITY TOWARDS THE NOVEL HABIBIE & AINUN

ABSTRACT: In the context of teaching and learning in an academic environment, the novel Habibie & Ainun offers substantial opportunities to analyze the complexity of personal relationships, history, and socio-political contexts that influence the lives of the two main characters. This research aims to evaluate students' responses to the novel "Habibie & Ainun" as an integral part of teaching and learning the Indonesian language and literature in a university environment. The method used in this research is a mixed-method approach to explanatory design, which integrates quantitative and qualitative elements, aiming to gain a more comprehensive understanding of student responses. The majority of respondents had expectations before reading the novel Habibie & Ainun and felt connected to the main character, showing the influence of the character's depiction. The setting and time context in the novel influence students' understanding, while understanding the language facilitates their engagement. The reasons for accepting students to read this novel are the emotional impact, the appeal of the inspirational message, and historical relevance. At the same time, the reader's horizon includes dedication, outlook on life, and positive influence. This research makes an essential contribution to the development of higher education in Indonesia by revealing how students respond to and linking literary works with historical and social realities, providing insight into the effectiveness of literature teaching in forming cultural and historical understanding, and offering views on improving this approach according to student needs in the contemporary era.

Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 20 Nomor 2 Tahun 2024
Diterbitkan Oleh : Halaman 293-312
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

KEYWORDS: *Student; Novel Habibie & Ainun; Literature Teaching; Literary Reception; Reader Response.*

Diterima:	Direvisi:	Disetujui:	Dipublikasi:
2024-07-22	-	2024-10-02	2024-10-30

Pustaka : Purwaningsi, U., Rapi, M., Juanda, J., & Afandi, I. (2024). RESEPSI MAHASISWA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TERHADAP NOVEL HABIBIE & AINUN. Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 20(2), 293-312. doi:https://doi.org/10.25134/fon.v20i2.10251

PENDAHULUAN

Perhatian khusus seringkali diberikan pada novel-novel yang memiliki nilai sejarah yang signifikan. Salah satu karya yang menjadi fokus perhatian adalah novel "Habibie & Ainun" karya Bacharuddin Jusuf Habibie. Nilai dalam novel dapat memengaruhi pembaca dengan menginspirasi, merangsang refleksi, dan membentuk pemahaman serta sikap mereka terhadap situasi dan konflik yang dihadapi oleh tokoh-tokoh dalam cerita (Juanda et al., 2024; Kadriani et al., 2023; Setiana, 2020). Seringkali, nilai-nilai moral yang terungkap dalam karya sastra mencerminkan perspektif pengarang terhadap nilai-nilai tersebut (Ananda & Anggraini, 2023; Dewi et al., 2024; Juanda & Azis, 2023; Khuzaemah et al., 2024; Masila et al., 2024; Salsabila & Baadilla, 2023).

Novel "Habibie & Ainun" telah menjadi sorotan utama dalam wacana sastra Indonesia sejak diterbitkan pada tahun 2010. Kehadirannya tidak hanya menggambarkan kisah cinta yang mengharukan antara BJ Habibie dan istrinya, Ainun, tetapi juga menjadi jendela yang memperlihatkan sisi manusia dari salah satu tokoh penting dalam sejarah Indonesia modern. Sastra berfungsi sebagai sarana untuk mewujudkan nilai-nilai pendidikan bagi semua lapisan masyarakat (Pajri et al., 2023; Setyowati et al., 2024; Syafrizal et al., 2023). Dalam konteks pengajaran dan pembelajaran di lingkungan akademis, novel ini menawarkan peluang yang substansial untuk menganalisis kompleksitas hubungan personal, sejarah, dan konteks sosial-politik yang memengaruhi kehidupan kedua tokoh utama. Pentingnya nilai-nilai pendidikan terletak pada kemampuannya untuk mengubah perilaku dan sifat individu (Cheung & Hennebry-Leung, 2023; Sari et al., 2023; Stinson & Driscoll, 2022). Makna-makna tersirat dalam sastra maupun tulisan lainnya memerlukan interpretasi dan eksplorasi oleh pembaca agar dapat terungkap (Juanda & Afandi, 2024; Khalfaoui-Larrañaga et al., 2024; Nursaadah et al., 2024).

Resepsi sastra, yang pertama kali diperkenalkan oleh Hans Robert Jauss pada tahun 1967, adalah pendekatan kritis yang menekankan pentingnya peran pembaca dalam memahami dan memberikan makna terhadap karya sastra. Menurut Jauss (Jauss, 1982), pengalaman estetis tidak hanya terjadi di dalam teks itu sendiri, tetapi juga melibatkan interaksi kompleks antara teks, pembaca, dan konteks sosial-historis di mana teks itu dibaca. Respons pembaca tidak hanya dipandang sebagai tanggapan pasif terhadap teks, tetapi sebagai proses aktif di mana pembaca mengkonstruksi makna berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan nilai-nilai mereka sendiri (Lekić, 2020; Lopes et al., 2022; Martínez Moreno, 2022; Padilla Villada, 2020; Zheng et al., 2023). Oleh karena itu, analisis respon pembaca menjadi krusial dalam memahami cara di

mana karya sastra berinteraksi dengan masyarakat dan membentuk persepsi kolektif tentang realitas sosial dan budaya (Altay et al., 2023; Buck, 2020; Jakovina, 2020).

Konsep resepsi sastra oleh Jauss (Jauss, 1982) menggeser fokus dari otoritas pengarang menuju peran pembaca dalam menciptakan makna sastra. Melalui pendekatan ini, karya sastra tidak lagi dipandang sebagai objek statis yang memiliki makna tunggal yang ditentukan oleh pengarang, tetapi sebagai entitas yang hidup yang terus berubah sesuai dengan interpretasi pembaca yang beragam (Bottez, 2023; Cobley & Siebers, 2021; Sarmiento & Alzamora, 2023; Vickery-Howe et al., 2023). Dengan demikian, resepsi sastra tidak hanya membuka ruang bagi analisis yang lebih mendalam tentang bagaimana pembaca merespon teks secara individual, tetapi juga untuk memahami bagaimana respon tersebut dapat membentuk budaya literer secara lebih luas (Besbes, 2021; Kailani & Abu Amrieh, 2023). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan resepsi sastra Jauss menjadi landasan metodologis yang relevan untuk mengeksplorasi cara mahasiswa merespons dan memberikan makna terhadap novel "Habibie & Ainun" dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia.

Kajian terkait resepsi sastra dan novel “Habibie & Ainun” telah dilakukan dalam berbagai penelitian (Adhitya, 2023; Callista & Simanjuntak, 2022; Erwani & Julina, 2024; Kasman & Huaida, 2022; Nasution, 2021; Naufal & Mustiah, 2023; Rahmah, 2017; Shulhi, 2023; Widyaiswara et al., 2023). Penelitian menemukan bahwa dalam berdakwah terdapat empat prinsip retorika, yang termasuk dalam Novel "Habibie & Ainun", yang tidak hanya sebagai karya sastra dan cinta, tetapi juga sebagai karya dakwah dengan bahasa retoris yang menyentuh hati dan argumentasi yang kuat (Rahmah, 2017). Di samping itu, Penelitian lain mengungkap indikator-indikator cinta sejati yang tercermin melalui karakter-karakter dalam novel "Habibie dan Ainun", di mana kisah ini mengeksplorasi kesetiaan, toleransi, dan ketekunan sebagai ciri utama dari cinta sejati, yang tercermin dalam kolaborasi baik antara Habibie dan Ainun dalam menjalani hubungan yang seimbang antara rumah tangga dan karier (Nasution, 2021). Selain itu, temuan lain menunjukkan bahwa novel "Habibie dan Ainun" menyimpan nilai-nilai kehidupan yang penting, seperti kesetiaan, ketekunan, dan inspirasi, yang mampu memberikan pembelajaran serta motivasi bagi pembaca melalui kisah cinta dan perjalanan hidup tokoh utamanya (Callista & Simanjuntak, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel "Ainun Habibie", motif keagamaan BJ Habibie tercermin melalui berbagai aspek, termasuk pemenuhan kewajiban agama, pencarian ketenangan dan keselamatan, penanggulangan frustasi, pemenuhan tuntutan sosial, serta dorongan untuk mendapatkan pujian, gengsi, dan prestise, secara keseluruhan menunjukkan motif keagamaan yang kuat atau memadai (Kasman & Huaida, 2022). Penelitian lain menemukan bahwa cerpen-cerpen karya AA. Navis, seperti "Robohnya Surau Kami", "Tamu yang datang di Hari Lebaran", dan "Orang dari Luar Negeri", menarik minat pembaca remaja karena menghadirkan elemen-elemen yang baru dan mendapat respon positif dari siswa kelas VII SMPN 9 Mojokerto (Shulhi, 2023).

Di sisi lain, temuan menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang tercermin dalam cerita rakyat Lamongan, seperti dalam cerita Panji Laras Liris dan Mbok Rondo Barang Danureksa, memiliki dampak yang signifikan terhadap tanggapan siswa terhadap pembelajaran. Mayoritas masyarakat Lamongan diyakini

memahami dan menerima nilai-nilai yang disampaikan melalui cerita rakyat tersebut (Widyaiswara et al., 2023). Temuan penelitian ini menunjukkan perbedaan respon pembaca terhadap novel "Disaster on Planet Poa", di mana sebagian besar pembaca memilih respon negosiasi (13 pembaca) dan respon dominan (12 pembaca), sementara hanya tiga pembaca yang memilih respon oposisi (Adhitya, 2023). Temuan menunjukkan bahwa penggunaan novel Habibie & Ainun sebagai sumber pembelajaran sastra di sekolah dapat memfasilitasi pemahaman terhadap sifat dan karakter tokoh utama. Hal ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk meneladani sifat-sifat yang tergambar dalam tokoh tersebut, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam perancangan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 (Naufal & Mustiah, 2023).

Studi menunjukkan bahwa novel Huózhe (活着) memenuhi tiga aspek yang diidentifikasi dalam teori Jauss, meliputi nilai-nilai yang disajikan dalam teks, pemahaman dan pengalaman pembaca, serta perdebatan antara unsur fiksi dan realitas. Dari hasil ini, disimpulkan bahwa mahasiswa semester 6 dan 8 jurusan Bahasa Mandarin merespons novel Huózhe (活着) dengan sikap yang positif. (Erwani & Julina, 2024).

Berdasarkan temuan di atas, terlihat bahwa penelitian-penelitian tersebut belum secara langsung mencakup kajian resepsi sastra dalam novel "Habibie & Ainun". Meskipun demikian, temuan-temuan tersebut membahas bagaimana pembaca atau siswa merespons dan menginterpretasikan nilai-nilai, pesan, atau karakter dalam karya sastra yang mereka baca, seperti novel-novel karya AA. Navis, cerita rakyat Lamongan, dan novel Huózhe (活着) karya Yu Hua. Meskipun objek penelitian tersebut berbeda, penelitian-penelitian tersebut memberikan wawasan tentang bagaimana pembaca atau siswa memahami, menerima, dan menafsirkan karya sastra, yang merupakan aspek penting dalam kajian resepsi sastra. Dengan demikian, sementara penelitian-penelitian tersebut tidak secara langsung berkaitan dengan novel "Habibie & Ainun", mereka dapat memberikan perspektif yang relevan untuk memahami bagaimana pembaca merespons dan menginterpretasikan karya sastra secara umum, termasuk potensi untuk diterapkan pada kajian resepsi sastra dalam konteks novel tersebut.

Penelitian ini bertujuan menganalisis respons dan tanggapan mahasiswa terhadap novel "Habibie & Ainun" sebagai komponen dalam proses pengajaran dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di lingkungan perguruan tinggi. Kontribusi penelitian ini sangat penting dalam konteks pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia karena memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang cara mahasiswa merespons dan mengaitkan karya sastra dengan realitas sejarah dan sosial yang mereka alami. Dengan menganalisis tanggapan mahasiswa terhadap novel "Habibie & Ainun", penelitian ini dapat menyediakan pemahaman yang penting tentang efektivitas pengajaran sastra dalam membentuk pemahaman budaya dan sejarah. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan perspektif tentang bagaimana pendekatan tersebut dapat disempurnakan atau disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di era kontemporer.

METODE

Studi ini mengadopsi pendekatan metode campuran dengan desain eksplanatori yang mengintegrasikan aspek kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai tanggapan mahasiswa terhadap novel "Habibie &

Ainun". Dalam strand kuantitatif, kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data mengenai penerimaan novel dan harapan pembaca. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 27 untuk merangkum dan menginterpretasikan data secara statistik. Di sisi lain, dalam strand kualitatif, peneliti menggunakan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang alasan penerimaan novel dan horizon harapan pembaca.

Analisis tematik digunakan sebagai metode untuk mengeksplorasi data kualitatif, mencakup tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles et al., 2014). Proses analisis kualitatif didukung oleh perangkat lunak NVivo 14 untuk mengorganisir dan menyajikan data dengan lebih sistematis. Peserta dalam penelitian ini terdiri dari 77 mahasiswa yang berasal dari Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar. Keberadaan mereka diharapkan dapat memberikan gambaran yang mewakili tentang tanggapan mereka terhadap novel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Resepsi Sastra Mahasiswa terhadap Novel *Habibie & Ainun*

Sebelum membaca novel tersebut, mahasiswa memiliki ekspektasi tertentu yang mungkin memengaruhi persepsi mereka terhadap cerita. Karakter utama, Habibie, dalam novel tersebut bisa dirasakan sebagai tokoh yang relatable dengan kehidupan mahasiswa, mungkin karena perjuangannya dan kehidupan cintanya yang menginspirasi. Latar dan konteks waktu dalam novel memberikan pengaruh penting terhadap pemahaman mahasiswa terhadap cerita yang disajikan. Bahasa yang digunakan dalam novel ini dianggap mudah dimengerti, memudahkan mahasiswa untuk terhubung dengan cerita dan karakter. Selain itu, mahasiswa juga merasa terhubung secara emosional dengan karakter utama, Habibie, setelah membaca novel tersebut, mungkin karena penggambaran yang mendalam tentang perasaan dan pengalaman tokoh.

Pesan yang disampaikan dalam novel memberikan dampak atau pemikiran baru bagi mahasiswa, menggugah mereka untuk merenungkan nilai-nilai dan makna dari cerita tersebut. Mereka juga dapat mengidentifikasi tema-tema utama dalam novel, seperti cinta, perjuangan, dan pengorbanan. Diskusi dengan teman atau dosen juga menjadi bagian penting dalam memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap isi novel tersebut. Keseluruhan, membaca novel "Habibie & Ainun" merupakan pengalaman berharga bagi mahasiswa, yang mungkin juga memicu minat mereka untuk membaca karya-karya serupa di masa mendatang.

Tabel 1. Persentase Penerimaan Mahasiswa Terhadap Novel Habibie & Ainun

No.	Resepsi Sastra	STS	TS	N	S	SS	Mean	Tingkat Persetujuan/ Penerimaan (S+SS)
1.	Saya sudah memiliki ekspektasi tertentu sebelum membaca novel	2 (2,6%)	4 (5,2%)	18 (23,4%)	24 (31,2%)	29 (37,7%)	3,96	68,9%

	"Habibie & Ainun".							
2.	Karakter utama Habibie dalam novel "Habibie & Ainun" relatable dengan kehidupan saya.	4 (5,2%)	12 (15,6 %)	39 (50,6%)	14 (18,2%)	8 (10,4%)	3,13	28,6%
3.	Latar dan konteks waktu dalam novel memberikan pengaruh terhadap pemahaman saya tentang cerita yang disajikan.	2 (2,6%)	3 (3,9%)	18 (23,4%)	29 (37,7%)	25 (32,5%)	3,94	70,2%
4.	Bahasa yang digunakan dalam novel "Habibie & Ainun" mudah dimengerti.	2 (2,6%)	1 (1,3%)	15 (19,5%)	27 (35,1%)	32 (41,6%)	4,12	76,7%
5.	Saya merasa terhubung secara emosional dengan karakter utama Habibie setelah membaca novel tersebut.	2 (2,6%)	2 (2,6%)	22 (28,6%)	22 (28,6%)	29 (37,7%)	3,96	66,3%
6.	Pesan yang disampaikan dalam novel tersebut memberikan dampak atau pemikiran baru bagi saya.	2 (2,6%)	1 (1,3%)	15 (19,5%)	33 (42,9%)	26 (33,8%)	4,04	76,7%
7.	Saya dapat mengidentifikasi tema-tema utama dalam novel "Habibie & Ainun".	1 (1,3%)	1 (1,3%)	29 (37,7%)	32 (41,6%)	14 (18,2%)	3,74	59,8%
8.	Saya mendiskusikan isi novel tersebut dengan teman atau dosen untuk mendapatkan pemahaman	1 (1,3%)	7 (9,1%)	31 (40,3%)	24 (31,2%)	14 (18,2%)	3,56	49,4%

	yang lebih dalam.							
9.	Membaca novel “Habibie & Ainun” merupakan pengalaman berharga bagi saya.	2 (2,6%)	0 (0,0%)	14 (18,2%)	32 (41,6%)	29 (37,7%)	4,12	79,3%
10.	Saya tertarik membaca karya lain yang serupa dengan novel "Habibie & Ainun".	2 (2,6%)	2 (2,6%)	17 (22,1%)	30 (39,0%)	26 (33,8%)	3,99	72,8%

Tabel 1 menggambarkan tingkat resepsi mahasiswa terhadap novel "Habibie & Ainun" berdasarkan serangkaian pernyataan yang mencakup berbagai aspek pengalaman membaca. Sebagian besar responden (68,9%) menyatakan bahwa mereka memiliki ekspektasi tertentu sebelum membaca novel, menunjukkan adanya pengaruh praduga mereka sebelum membaca. Namun, sebagian besar mahasiswa juga merasa bahwa karakter utama, Habibie, dalam novel tersebut relatable dengan kehidupan mereka (50,6%), yang mengindikasikan bahwa tokoh ini berhasil menciptakan ikatan emosional dengan pembaca.

Selanjutnya, mayoritas responden (70,2%) mengungkapkan bahwa latar dan konteks waktu dalam novel memberikan pengaruh penting terhadap pemahaman mereka tentang cerita yang disajikan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek sejarah dan konteks tempat menjadi faktor penting dalam interpretasi mereka terhadap cerita. Selain itu, sebagian besar mahasiswa (76,7%) juga merasa bahwa bahasa yang digunakan dalam novel mudah dimengerti, memudahkan mereka untuk terhubung dengan cerita dan karakter.

Meskipun demikian, beberapa responden (28,6%) juga merasa terhubung secara emosional dengan karakter utama Habibie setelah membaca novel, menunjukkan bahwa penggambaran yang mendalam tentang perasaan dan pengalaman tokoh berhasil menciptakan resonansi emosional. Selain itu, sebagian besar mahasiswa (79,3%) menganggap membaca novel "Habibie & Ainun" sebagai pengalaman berharga bagi mereka, sementara mayoritas (72,8%) juga menyatakan ketertarikan untuk membaca karya lain yang serupa di masa mendatang. Ini menunjukkan bahwa novel tersebut berhasil mempengaruhi pemikiran dan minat pembaca, serta memberikan dampak positif dalam pengalaman membaca mereka. Hal tersebut lebih lanjut disajikan Gambar 1 berikut ini.

Volume 20 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman 293-312

Gambar 1. Perbandingan resepsi mahasiswa terhadap novel Habibie & Ainun (RS: Resepsi Sastra)

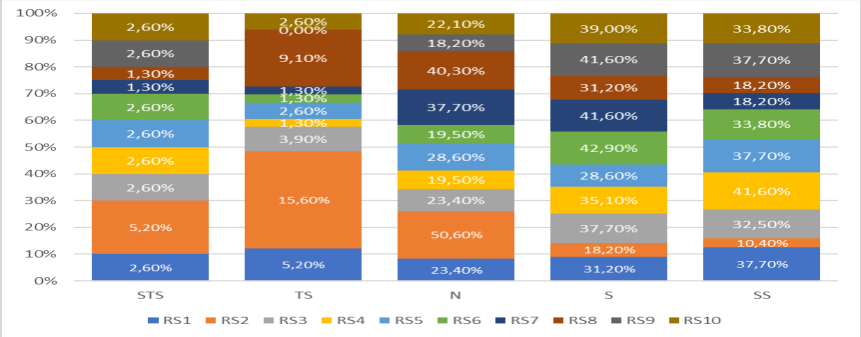

Alasan Penerimaan Novel *Habibie & Ainun*

Emosional

Dua kutipan dari dua responden menyoroti pengalaman emosional yang berbeda saat membaca novel "Habibie & Ainun". Data (1) mengungkapkan bahwa novel tersebut memberikan dampak emosional yang "sedikit besar" bagi mereka. Ungkapan ini menunjukkan bahwa meskipun novel tersebut memengaruhi emosi mereka, dampaknya mungkin tidak terlalu mendalam atau signifikan. Hal ini bisa menjadi hasil dari sejumlah faktor, seperti preferensi pembaca, pengalaman hidup mereka, atau bagaimana mereka merespons narasi dan karakter dalam novel.

Sementara itu, data (2) menyoroti kedalaman pengalaman emosional mereka dengan novel tersebut. Mereka mencatat bahwa novel tidak hanya menggambarkan kisah cinta yang indah, tetapi juga menyentuh hati pembaca dengan hangatnya hubungan antara tokoh utama, Habibie dan Ainun, serta komitmen yang kuat satu sama lain. Ungkapan ini menunjukkan bahwa bagi responden ini, novel tersebut tidak hanya sekadar bacaan yang menyenangkan, tetapi juga memicu perasaan mendalam tentang hubungan manusia dan nilai-nilai cinta serta dedikasi.

(1) *"Karena novel tersebut memberikan dampak emosional yang sedikit besar bagi saya" (Responden no. 051)*

(2) *"Novel ini tidak hanya menggambarkan cerita cinta yang indah, tetapi juga menyentuh hati pembaca dengan kehangatan hubungan mereka dan komitmen yang kuat satu sama lain" (Responden no. 076)*

Dengan demikian, perbedaan dalam respons kedua responden menyoroti keragaman pengalaman pembaca dan cara mereka merespons karya sastra. Meskipun satu responden mengalami dampak emosional yang lebih kuat daripada yang lain, keduanya tetap mencerminkan berbagai cara di mana novel "Habibie & Ainun" dapat memengaruhi pembaca secara emosional dan menyentuh hati mereka melalui narasi yang hangat dan hubungan karakter yang kuat.

Inspiratif

Tema inspirasi yang konsisten dalam respons pembaca menegaskan bahwa novel "Habibie & Ainun" memiliki daya tarik yang kuat dalam menyampaikan pesan-pesan yang inspiratif. Respons pembaca menyoroti kekuatan narasi dalam merangsang perasaan dan membangkitkan semangat pembaca untuk menjalani kehidupan dengan penuh semangat dan cinta. Ini mengindikasikan bahwa novel

tersebut berhasil dalam mencapai tujuannya untuk memberikan pengalaman membaca yang bermakna dan memotivasi bagi pembacanya.

(3) *"Karena kisahnya sangat menginspirasi" (Responden no. 019)*
(4) *"Novel ini memberikan kisah yang memotivasi dan menginspirasi" (Responden no. 020)*
(5) *"Memberikan inspirasi bagi pembaca untuk menjalani hidup dengan penuh semangat dan cinta" (Responden no. 066)*

Data (3) menyatakan bahwa kisah dalam novel tersebut sangat menginspirasi, menunjukkan bahwa mereka terdorong atau tergerak oleh narasi yang disajikan. Sementara itu, data (4) mencatat bahwa novel memberikan kisah yang memotivasi dan menginspirasi, menyoroti pengaruh positif dari cerita yang dibaca. Data (5) juga menekankan aspek inspiratif dari novel, menyatakan bahwa novel memberikan inspirasi bagi pembaca untuk menjalani hidup dengan semangat dan cinta, menunjukkan dampak yang mendalam dari pesan-pesan yang disampaikan dalam cerita. Ketiga respons tersebut menunjukkan bahwa novel "Habibie & Ainun" memiliki kemampuan yang kuat untuk menginspirasi pembacanya. Kisahnya tidak hanya menghibur, tetapi juga memotivasi dan memberikan semangat bagi mereka yang membacanya.

Hal ini menunjukkan bahwa novel tersebut tidak hanya sekadar bacaan biasa, tetapi juga memiliki nilai-nilai yang dapat mendorong pembaca untuk menghadapi kehidupan dengan semangat yang baru. Pengalaman pembaca yang diungkapkan dalam respons-respons ini menunjukkan bahwa novel tersebut memiliki dampak yang positif dan bermakna bagi mereka yang membacanya.

Percintaan

Minat responden terhadap kisah cinta antara Habibie dan Ainun tercermin dari keinginan mereka untuk memahami dan mengetahui lebih lanjut tentang cerita percintaan ini, serta dari rasa ingin tahu mereka tentang kehidupan pribadi seorang presiden. Ini menunjukkan bahwa kisah cinta mereka tidak hanya menjadi topik yang menarik secara pribadi, tetapi juga menjadi subjek yang memicu rasa ingin tahu dan penelitian lebih lanjut bagi beberapa individu.

(6) *"Alasan saya menerima novel ini, karena pada dasarnya saya memang menyukai novel nuansa romantis, terlebih lagi novel Habibie dan Ainun ini tidak hanya sekedar novel romantic biasa melainkan banyak sekali pelajaran hidup yang benar-benar terjadi di kehidupan nyata" (Responden no. 025)*
(7) *"Kisah Habibie dan Ainun adalah contoh sempurna tentang cinta sejati yang langka. Mereka menunjukkan bagaimana cinta dapat mengatasi berbagai tantangan dan tetap kuat sepanjang waktu" (Responden no. 049)*

Di samping itu, data (6) dan (7) menunjukkan bahwa para responden menilai novel "Habibie dan Ainun" sebagai kisah cinta yang tidak hanya romantis, tetapi juga sarat dengan pelajaran hidup yang berharga. Beberapa responden, seperti yang disebutkan dalam data (6), menerima novel ini karena mereka memiliki ketertarikan khusus terhadap nuansa romantis dalam karya sastra. Namun, mereka juga menyoroti bahwa novel ini tidak hanya menyajikan cerita

Volume 20 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman 293-312

cinta biasa, melainkan juga memberikan pelajaran hidup yang berakar pada kehidupan nyata. Hal ini menunjukkan bahwa novel ini mampu menggabungkan unsur romantis dengan pemikiran yang mendalam tentang kehidupan, memberikan pembaca pengalaman yang lebih bermakna. Sementara itu, data (7) menekankan bahwa kisah Habibie dan Ainun adalah contoh yang sempurna tentang cinta sejati. Mereka menggambarkan bagaimana kisah cinta ini menunjukkan kekuatan cinta yang dapat mengatasi segala tantangan dan tetap kokoh sepanjang waktu. Hal ini menunjukkan keyakinan bahwa novel tersebut tidak hanya sebagai hiburan semata, melainkan juga sebagai sumber inspirasi tentang kekuatan dan ketahanan cinta yang sejati.

Perjuangan

Pengalaman perjuangan Habibie dan Ainun, seperti yang digambarkan dalam novel, menjadi sumber inspirasi bagi pembaca. Mereka menunjukkan ketekunan dalam menghadapi tantangan, termasuk cobaan kesehatan Ainun dan karier gemilang Habibie. Lebih dari sekadar romansa, kisah ini menyoroti upaya mereka dalam meraih cita-cita dan menemukan makna hidup, menunjukkan bahwa keberanian dan perjuangan adalah kunci untuk tidak menyerah dalam menghadapi cobaan hidup. Dengan demikian, novel ini dianggap sebagai sumber semangat dan inspirasi bagi pembaca untuk tetap bertahan dan berjuang dalam menghadapi rintangan kehidupan.

(8) *"Karena dari novel Habibie dan Ainun kitaa dapat banyak belajar tentang perjuangan meraih kesuksesan" (Reponden no. 002)*

(9) *"Novel ini penuh dengan pelajaran tentang pengorbanan, ketekunan, dan dedikasi terhadap tujuan dan impian. Ini bisa menjadi sumber inspirasi bagi pembaca untuk mengejar impian mereka sendiri" (Responden no. 049)*

(10) *"Novel ini tidak hanya bercerita tentang percintaan, tetapi juga tentang perjalanan hidup dua insan yang berjuang bersama melalui segala liku kehidupan, termasuk cobaan kesehatan Ainun dan karier Habibie yang gemilang" (Responden no. 057)*

(11) *"Saya menerima novel ini karena fokusnya bukan hanya pada aspek romantis dari kisah cinta, tetapi juga menyoroti perjalanan kedua tokoh utama dalam meraih cita-cita dan menghadapi tantangan dalam kehidupan" (Responden no. 065)*

(12) *"Kisah Habibie & Ainun dapat menjadi sumber semangat dan inspirasi bagi pembaca. Melalui perjuangan dan keberanian mereka, kita dapat belajar untuk tidak pernah menyerah dalam menghadapi cobaan hidup" (Responden no. 076)*

Data (8) hingga (12) menyoroti tema perjuangan dan dedikasi dalam novel "Habibie dan Ainun". Para responden mengungkapkan bahwa novel ini bukan hanya tentang percintaan, tetapi juga menggambarkan perjalanan hidup dua tokoh utama yang menghadapi berbagai liku kehidupan. Mereka menilai bahwa kisah ini memperlihatkan pengorbanan, ketekunan, dan dedikasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan impian, baik dalam hubungan percintaan maupun dalam karier dan kesehatan.

Pesan moral

Pesan moral tentang hak setiap individu untuk mengejar cita-cita mereka sendiri menggarisbawahi pentingnya penghargaan terhadap keinginan dan impian masing-masing individu. Kisah Habibie dan Ainun menunjukkan bahwa keduanya memiliki impian dan tekad yang kuat untuk mencapainya, meskipun menghadapi berbagai hambatan. Hal ini menjadi inspirasi bagi pembaca untuk tidak pernah menyerah dalam mengejar impian mereka sendiri.

Pesan moral tentang ketekunan dan ketahanan dalam menghadapi rintangan menegaskan pentingnya untuk tetap gigih dalam meraih cita-cita. Kisah Habibie dan Ainun mengilustrasikan bahwa dengan tekad yang kuat dan semangat yang tak pernah padam, kita mampu mengatasi setiap hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu, penerimaan mahasiswa terhadap novel ini menunjukkan bahwa mereka menghargai pesan moral yang kuat tentang empati, hak individu, dan ketahanan dalam menghadapi rintangan, yang diangkat dalam kisah Habibie dan Ainun.

(13) *"Karena novel Habibie dan Ainun berceritakan sebuah ketekunan, cita-cita dan kesetian yang sangat memiliki pesan moral yang perlu di impementasikan dalam kehidupan baik dalam hubungan, karir dan lain sebagainya" (Responden no. 018)*

Menurut data (13), mahasiswa menerima novel "Habibie & Ainun" karena mengandung pesan moral yang dianggap relevan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks hubungan, karier, dan aspek-aspek lainnya. Responden menyoroti tema ketekunan, cita-cita, dan kesetiaan yang disajikan dalam novel ini sebagai aspek yang sangat bernilai secara moral. Kisah cinta antara Habibie dan Ainun menggambarkan perjalanan yang penuh dengan perjuangan dan tekad untuk mencapai tujuan, serta kesetiaan yang tak tergoyahkan satu sama lain.

Relevansi sejarah

Novel "Habibie & Ainun" dianggap relevan karena mengisahkan kisah nyata dari dua tokoh yang memegang peranan penting dalam sejarah Indonesia. Keberadaan tokoh-tokoh ini dalam novel tidak hanya sebagai narasi belaka, tetapi juga sebagai cerminan dari periode penting dalam sejarah bangsa, yang membentuk fondasi politik, sosial, dan teknologi Indonesia saat ini. Melalui penerimaan positif terhadap novel ini, mahasiswa menunjukkan minat mereka untuk memahami sejarah Indonesia dari perspektif yang lebih personal dan manusiawi. Dengan menelusuri perjalanan hidup Habibie dan Ainun, pembaca dapat merasakan kedalaman emosi dan tantangan yang mereka alami, sementara juga menggali pemahaman yang lebih luas tentang peran mereka dalam pembentukan bangsa. Oleh karena itu, relevansi novel dengan sejarah Indonesia menjadi faktor penting yang mempengaruhi penerimaan dan minat mahasiswa terhadap karya sastra ini.

(14) *"Karena ceritanya diangkat dari salah satu tokoh terkenal di Indonesia" (Responden no. 010)*

(15) *"Novel ini juga memberikan sudut pandang yang berbeda tentang sosok BJ Habibie, yang dikenal sebagai salah satu tokoh penting dalam sejarah Indonesia" (Responden no. 057)*

(16) *"Novel ini menggambarkan kisah nyata dari dua tokoh*

Volume 20 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman 293-312

yang memiliki peran penting dalam sejarah Indonesia, yakni Presiden BJ Habibie dan istrinya, Ainun" (Responden no. 074)

(17) *"Novel ini merupakan penghormatan terhadap salah satu tokoh terpenting dalam sejarah Indonesia, B.J. Habibie, yang tidak hanya dikenal sebagai presiden ketiga Indonesia, tetapi juga sebagai tokoh yang berpengaruh dalam bidang teknologi dan pendidikan" (Responden no. 076)*

Berdasarkan data (14), (15), (16), dan (17), mahasiswa menyambut novel "Habibie & Ainun" dengan antusias karena kisahnya berkaitan erat dengan tokoh terkenal di Indonesia, yaitu BJ Habibie. Melalui penulisan novel ini, pembaca diberi kesempatan untuk melihat Habibie dari perspektif yang berbeda, yang mungkin tidak terungkap dalam kisah-kisah sejarah yang lebih umum. Komentar dari responden menunjukkan bahwa novel memberikan perspektif yang unik tentang sosok Habibie, yang dianggap sebagai salah satu tokoh penting dalam sejarah Indonesia. Selain itu, novel ini juga dianggap sebagai bentuk penghormatan terhadap Habibie, mengakui peran pentingnya tidak hanya sebagai presiden ketiga Indonesia, tetapi juga sebagai tokoh yang memengaruhi bidang teknologi dan pendidikan. Alasan penerimaan novel tersebut secara keseluruhan dijelaskan dalam Gambar 2 berikut ini.

Gambar 2. Persentase cakupan respons mahasiswa terkait alasan penerimaan novel Habibie & Ainun

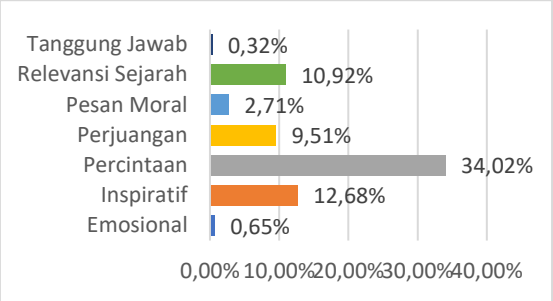

Berdasarkan Gambar 2 di atas, percintaan adalah alasan yang paling banyak disebutkan mahasiswa dengan persentase 34,02%. Sedangkan, topik tanggung jawab paling sedikit dibicarakan dengan persentase 0,32%. Hal ini menunjukkan bahwa tema percintaan dalam novel "Habibie & Ainun" menarik perhatian mahasiswa secara signifikan, mungkin karena kisah cinta yang menginspirasi antara tokoh utama. Sebaliknya, topik tanggung jawab mungkin tidak mendapat perhatian sebanyak itu, mungkin karena dianggap kurang menarik atau kurang menonjol dalam narasi. Data ini memberikan pemahaman tentang preferensi dan minat pembaca muda terhadap berbagai aspek cerita, yang dapat menjadi pertimbangan penting bagi pengajaran sastra di perguruan tinggi untuk memilih dan menekankan tema yang paling relevan dan menarik bagi mahasiswa.

Horizon Harapan Pembaca terhadap Novel *Habibie & Ainun*

Dedikasi

Horizon harapan pembaca terkait dengan dedikasi dalam novel "Habibie & Ainun" mencerminkan aspirasi untuk melihat tokoh Habibie sebagai sosok yang tidak hanya bersemangat dan berdedikasi dalam cinta dan karier, tetapi juga sebagai individu yang memperlihatkan

keberhasilannya dalam mempertahankan integritas, keberanian, dan komitmen terhadap visinya dalam memajukan Indonesia. Pembaca berharap bahwa Habibie akan terus memperjuangkan nilai-nilai kepemimpinan, kemanusiaan, dan keadilan, serta tetap aktif dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewariskan inspirasi bagi generasi mendatang dalam memperjuangkan inovasi dan kemajuan bangsa.

(18) *"Harapan bahwa Habibie selalu tetap setia pada prinsipnya dan terus berkontribusi pada ilmu pengetahuan dan teknologi, meskipun menghadapi tantangan dan rintangan" (Responden no. 049)*

(19) *"Harapan bahwa Habibie terus mempromosikan pentingnya pendidikan dan pengetahuan sebagai alat untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan" (Responden no. 049)*

Data (18) mencerminkan harapan bahwa Habibie akan tetap setia pada prinsip-prinsipnya dan terus berkontribusi pada ilmu pengetahuan dan teknologi, bahkan dalam menghadapi tantangan dan rintangan. Ini menyoroti penghargaan terhadap keteguhan Habibie dalam menjalankan misinya meskipun menghadapi kesulitan. Sementara itu, data (19) mengekspresikan harapan bahwa Habibie akan terus mempromosikan pentingnya pendidikan dan pengetahuan sebagai sarana untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan. Ini mencerminkan pengakuan akan peran Habibie dalam memperjuangkan nilai-nilai pendidikan dan pengetahuan sebagai fondasi untuk kemajuan masyarakat. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan pengharapan bahwa Habibie akan terus berkontribusi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan pendidikan, serta tetap teguh pada nilai-nilai yang diyakininya, bahkan di tengah tantangan.

Pandangan hidup

Horizon harapan pembaca yang terkait dengan pandangan hidup dalam novel "Habibie & Ainun" mencakup aspirasi untuk menemukan inspirasi dalam perjuangan karakter utama, BJ Habibie, serta melihat bagaimana keberanian, keteguhan, dan dedikasinya membentuk pandangan hidup yang kuat dan optimis. Pembaca berharap untuk diinspirasi oleh bagaimana Habibie menghadapi tantangan dengan tekad yang kuat, menjaga integritas dalam setiap tindakannya, dan tetap mempertahankan visi yang jelas untuk kemajuan bangsa. Mereka menginginkan novel ini tidak hanya sebagai cerita cinta, tetapi juga sebagai sumber inspirasi yang membawa pesan tentang kekuatan tekad, ketabahan, dan pengabdian terhadap negara dan sesama. Dengan demikian, harapan pembaca adalah bahwa melalui cerita ini, mereka dapat menemukan motivasi dan arahan untuk menjalani kehidupan mereka dengan semangat yang sama, memegang teguh nilai-nilai positif, dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan negara.

(20) *"Saya harap Habibie dalam novel ini dapat hadir sebagai tokoh yang menginspirasi pembaca untuk berjuang keras, tidak pernah menyerah pada impian, dan selalu memegang teguh nilai-nilai kebenaran dan integritas dalam kehidupan mereka" (Responden no. 076)*

Berdasarkan data (20), responden menyampaikan harapannya terhadap karakter Habibie dalam novel "Habibie &

Volume 20 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman 293-312

Ainun". Dia berharap agar Habibie menjadi sosok yang menginspirasi pembaca untuk berjuang keras dalam meraih impian, tidak pernah menyerah pada rintangan, dan tetap memegang teguh nilai-nilai kebenaran dan integritas dalam kehidupan mereka. Dengan menggambarkan Habibie sebagai contoh yang memperjuangkan cita-cita dengan tekad kuat dan moral yang teguh, pembaca diharapkan dapat terinspirasi untuk menghadapi tantangan hidup dengan semangat yang sama, serta memegang teguh nilai-nilai etika dan integritas dalam segala aspek kehidupan.

Pengaruh positif

Horizon harapan pembaca yang terkait dengan pengaruh positif dalam novel "Habibie & Ainun" meliputi aspirasi agar kisah perjuangan dan dedikasi tokoh-tokohnya, terutama Habibie, dapat memberikan dampak yang menginspirasi dan memotivasi pembaca. Mereka berharap agar nilai-nilai seperti keteguhan, integritas, dan cinta bisa tercermin melalui karakter-karakter dalam cerita ini. Pembaca mengharapkan bahwa dengan membaca novel ini, mereka dapat mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana mengejar impian dengan tekun, mengatasi rintangan dengan keberanian, dan mempertahankan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Mereka berharap bahwa pengalaman yang dipetakan dalam novel ini dapat mengilhami mereka untuk melakukan perubahan positif dalam diri mereka sendiri dan masyarakat sekitar.

(21) *"Harapan saya ialah semakin banyak orang-orang yang mengambil pengalaman dari kisah dua tokoh tersebut dan bisa dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai positif dalam novel tersebut sangat bagus untuk diterapkan" (Responden no. 020)*

Data (21) mengungkapkan harapan dari seorang responden terhadap novel "Habibie & Ainun". Dia berharap bahwa kisah dua tokoh dalam novel tersebut, yakni Habibie dan Ainun, dapat menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang. Responden berharap bahwa orang-orang akan mengambil pelajaran dari perjalanan hidup mereka dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurutnya, nilai-nilai positif yang terdapat dalam novel tersebut sangat berharga dan pantas diterapkan. Dengan demikian, harapan responden adalah agar pengalaman dari kisah tokoh tersebut dapat membawa dampak positif dalam kehidupan pembaca, memotivasi mereka untuk bertindak dengan integritas dan moralitas yang tinggi serta mengambil inspirasi dari perjuangan dan kesetiaan yang ditunjukkan oleh Habibie dan Ainun. Horizon harapan pembaca novel tersebut secara keseluruhan terangkum dalam Gambar 3 berikut ini.

Gambar 3. Persentase cakupan respons mahasiswa terkait horizon harapan pembaca novel Habibie & Ainun.

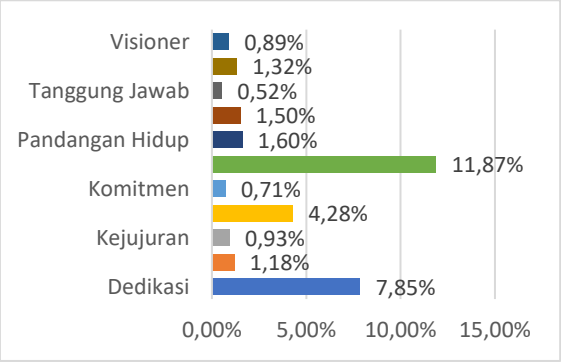

Gambar 3 menunjukkan bahwa faktor motivasi merupakan horizon harapan yang paling banyak dibicarakan dengan persentase 11,87%. Sebaliknya, faktor komitmen dibicarakan paling sedikit dengan persentase 0,71%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa

cenderung membicarakan motivasi sebagai harapan utama mereka dalam konteks novel "Habibie & Ainun", mungkin karena motivasi merupakan dorongan kuat dalam memahami dan menginterpretasikan kisah yang menginspirasi ini. Sebaliknya, faktor komitmen mungkin tidak menjadi fokus utama pembicaraan, kemungkinan karena dianggap kurang relevan atau kurang menonjol dalam persepsi mereka terhadap cerita. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih tertarik pada faktor-faktor yang memotivasi dan memicu refleksi pribadi, yang menjadi pertimbangan penting dalam merancang pendekatan pengajaran sastra yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Berdasarkan temuan di atas, sebagian besar responden menyatakan adanya ekspektasi sebelum membaca novel "Habibie & Ainun", sementara mayoritas juga merasa terhubung dengan karakter utama, menunjukkan pengaruh yang signifikan dari penggambaran tokoh tersebut. Selanjutnya, latar dan konteks waktu dalam novel memberikan pengaruh penting terhadap pemahaman mahasiswa, sementara kemudahan pemahaman bahasa dalam novel juga memfasilitasi keterlibatan mereka dengan cerita dan karakter. Penelitian lain mengungkap bahwa cerpen-cerpen karya AA. Navis, seperti "Robohnya Surau Kami", "Tamu yang datang di Hari Lebaran", dan "Orang dari Luar Negeri", menarik minat pembaca remaja karena membawa konsep-konsep yang baru bagi mereka, yang mungkin belum pernah mereka ketahui sebelumnya, dan mendapat tanggapan positif dari siswa-siswa kelas VII SMPN 9 Mojokerto (Shulhi, 2023). Menurut Jauss (Jauss, 1982), pengalaman estetis tidak hanya terjadi di dalam teks itu sendiri, tetapi juga melibatkan interaksi kompleks antara teks, pembaca, dan konteks sosial-historis di mana teks itu dibaca.

Selain itu, temuan mengungkapkan bahwa alasan penerimaan mahasiswa membaca novel Habibie & Ainun adalah memberikan dampak emosional, memiliki daya tarik kuat dalam menyampaikan pesan inspiratif, perjuangan yang dilakukan tokoh utama novel menjadi motivasi, terdapat pesan moral yang diangkat, dan memiliki relevansi sejarah Indonesia. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa dalam novel "Ainun Habibie", motivasi beragama BJ Habibie tercermin melalui beragam aspek, termasuk pemenuhan kewajiban agama, pencarian ketenangan dan keselamatan, penanggulangan frustasi, pemenuhan tuntutan sosial, serta dorongan untuk mendapatkan pujian, gengsi, dan prestise, yang secara keseluruhan menunjukkan motif beragama yang baik atau cukup baik (Kasman & Huaida, 2022). Di samping itu, Penelitian lain mengungkap indikator-indikator cinta sejati yang tercermin melalui karakter-karakter dalam novel "Habibie dan Ainun", di mana kisah ini mengeksplorasi kesetiaan, toleransi, dan ketekunan sebagai ciri utama dari cinta sejati, yang tercermin dalam kolaborasi baik antara Habibie dan Ainun dalam menjalani hubungan yang seimbang antara rumah tangga dan karier (Nasution, 2021). Respons pembaca tidak hanya dipandang sebagai tanggapan pasif terhadap teks, tetapi sebagai proses aktif di mana pembaca mengkonstruksi makna berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan nilai-nilai mereka sendiri (Lekić, 2020; Lopes et al., 2022; Martínez Moreno, 2022; Padilla Villada, 2020; Zheng et al., 2023).

Di samping itu, horizon pembaca terhadap novel Habibie & Ainun adalah dedikasi, pandangan hidup, dan pengaruh positif. Penelitian menemukan bahwa dalam berdakwah terdapat empat prinsip retorika, yang termasuk dalam Novel "Habibie & Ainun", yang tidak hanya

sebagai karya sastra dan cinta, tetapi juga sebagai karya dakwah dengan bahasa retoris yang menyentuh hati dan argumentasi yang kuat (Rahmah, 2017). Selain itu, ditemukan bahwa novel "Habibie dan Ainun" menyimpan nilai-nilai kehidupan yang berharga seperti kesetiaan, ketekunan, dan inspirasi. Melalui kisah cinta dan perjalanan hidup tokoh utamanya, novel ini dapat memberikan pembelajaran dan inspirasi kepada pembacanya (Callista & Simanjuntak, 2022). Melalui penggunaannya sebagai media pembelajaran sastra di sekolah, novel Habibie & Ainun dapat membantu peserta didik dalam memahami sifat dan karakter tokoh utamanya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendukung penyusunan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 (Naufal & Mustiah, 2023). Pembaca menjadi krusial dalam memahami cara di mana karya sastra berinteraksi dengan masyarakat dan membentuk persepsi kolektif tentang realitas sosial dan budaya (Altay et al., 2023; Buck, 2020; Jakovina, 2020).

KESIMPULAN

Sebagian besar responden menyatakan adanya ekspektasi sebelum membaca novel Habibie & Ainun, sementara mayoritas juga merasa terhubung dengan karakter utama, menunjukkan pengaruh yang signifikan dari penggambaran tokoh tersebut. Selanjutnya, latar dan konteks waktu dalam novel memberikan pengaruh penting terhadap pemahaman mahasiswa, sementara kemudahan pemahaman bahasa dalam novel juga memfasilitasi keterlibatan mereka dengan cerita dan karakter. Alasan penerimaan mahasiswa membaca novel Habibie & Ainun adalah memberikan dampak emosional, memiliki daya tarik kuat dalam menyampaikan pesan inspiratif, perjuangan yang dilakukan tokoh utama novel menjadi motivasi, terdapat pesan moral yang diangkat, dan memiliki relevansi sejarah Indonesia. Di samping itu, horizon pembaca terhadap novel Habibie & Ainun adalah dedikasi, pandangan hidup, dan pengaruh positif.

Kontribusi penelitian ini sangat penting dalam konteks pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia karena memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang cara mahasiswa merespons dan mengaitkan karya sastra dengan realitas sejarah dan sosial yang mereka alami. Dengan menganalisis respon mahasiswa terhadap novel "Habibie & Ainun", penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas pengajaran sastra dalam membentuk pemahaman budaya dan sejarah, serta memberikan pandangan tentang bagaimana pendekatan tersebut dapat ditingkatkan atau disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di era kontemporer.

Penelitian mendatang dapat dilakukan dengan mengeksplorasi lebih lanjut mengenai dampak psikologis dan sosial dari resepsi mahasiswa terhadap novel "Habibie & Ainun", dengan fokus pada aspek-aspek seperti perubahan sikap dan perilaku, serta implikasi budaya dan identitas yang mungkin timbul dari pengalaman membaca novel tersebut. Selain itu, penelitian dapat melibatkan survei atau wawancara mendalam dengan pembaca yang mewakili berbagai latar belakang dan perspektif, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana novel ini memengaruhi pembaca dari segala sudut pandang

DAFTAR PUSTAKA

Adhitya, N. (2023). Reader Reception Analysis of the Novel "Bencana di Planet Poa" In 'Goodreads' Cyber Literary Site. *JELA (Journal of English Language Teaching,*

Literature and Applied Linguistics), *5*(1), 1–10. https://doi.org/10.37742/jela.v5i1.91

Altay, S., Berriche, M., & Acerbi, A. (2023). Misinformation on Misinformation: Conceptual and Methodological Challenges. *Social Media + Society*, *9*(1), 205630512211504. https://doi.org/10.1177/20563051221150412

Ananda, M. R., & Anggraini, D. (2023). Nilai-Nilai Moral dalam Novel Sagaras Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, *1*(2), 63–76. https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.33

Besbes, K. (2021). Reception Theory at Work: An Application of Jauss's Horizons of Expectation to Tennessee Williams's The Glass Menagerie. *The International Journal of Literary Humanities*, *19*(2), 9–22. https://doi.org/10.18848/2327-7912/CGP/v19i02/9-22

Bottez, A. (2023). Pathos as Narrative Glue. Marnie The novel, Film and Opera. *University of Bucharest Review Literary and Cultural Studies Series*, *13*(2), 73–95. https://doi.org/10.31178/UBR.13.2.7

Buck, E. H. (2020). Slacktivism, Supervision, and #Selfies. In *Cyber Warfare and Terrorism* (pp. 696–711). IGI Global. https://doi.org/10.4018/978-1-7998-2466-4.ch043

Callista, A. P., & Simanjuntak, M. B. (2022). Analysis Life Values From Habibie And Ainun Novels. *LITERACY : International Scientific Journals of Social, Education, Humanities*, *1*(2), 33–44. https://doi.org/10.56910/literacy.v1i2.213

Cheung, A., & Hennebry-Leung, M. (2023). Exploring an ESL teachers' beliefs and practices of teaching literary texts: A case study in Hong Kong. *Language Teaching Research*, *27*(1), 181–206. https://doi.org/10.1177/13621688209334447

Cobley, P., & Siebers, J. (2021). Close reading and distance: between invariance and a rhetoric of embodiment. *Language Sciences*, *84*, 101359. https://doi.org/10.1016/j.langsci.2021.101359

Dewi, R., Nursalim, Farida, A., Ayurani, I., & Sitorus, A. S. (2024). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Puasa Ramadhan. *Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *20*(1), 1–11. https://doi.org/https://doi.org/10.25134/fon.v20i1.6207

Erwani, I., & Julina. (2024). Horizon of Expectation of Mandarin Students Towards the Novel Huo Zhe (活着): Literary Reception Approach. *International Journal of Cultural and Art Studies*, *8*(1), 16–26. https://doi.org/10.32734/ijcas.v8i1.15889

Jakovina, I. Ž. (2020). Transformational and therapeutical effects of reading: Reception Theory, psychoanalysis, and empirical studies of reading. *Književna Smotra : Časopis Za Svjetsku Književnost*, *196*(2), 115–126.

Jauss, H. R. (1982). *Toward an Aesthetic of Reception*. US: University of Minnesota Press. https://libgen.rs/book/index.php?md5=DEEE21BE5B404B15892547D5

90F99D85

Juanda, & Afandi, I. (2024). Assessing text comprehension proficiency: Indonesian higher education students vs ChatGPT. *XLinguae*, *17*(1), 49–68. https://doi.org/10.18355/XL.2024.17.01.04

Juanda, & Azis. (2023). Dolphin Conservation in Pengelana Laut Short Story: Greg Garrard's Ecocriticism Study. *Theory and Practice in Language Studies*, *13*(9), 2303–2312. https://doi.org/10.17507/tpls.1309.17

Juanda, J., Afandi, I., & Yunus, A. F. (2024). Digital Short Story Literacy and the Character of Environmentally Concerned Students. *Journal of Language Teaching and Research*, *15*(2), 415–427. https://doi.org/10.17507/jltr.1502.10

Kadriani, A., Asmawati, & Hendri, B. F. (2023). Nilai-Nilai Moral dalam Novel Yang Fana Adalah Waktu Karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Novel. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, *3*(3), 282–287. https://doi.org/10.58737/jpled.v3i3.214

Kailani, N., & Abu Amrieh, Y. (2023). Unveiling the Cover: Marketing Arab Anglophone Female Literature. *The International Journal of Literary Humanities*, *21*(2), 141–159. https://doi.org/10.18848/2327-7912/CGP/v21i02/141-159

Kasman, R., & Huaida, S. M. (2022). Virus Need of Achievement Pada Motivasi Beragama BJ Habibie dalam Novel Ainun-Habibie. *Prophetic Guidance and Counseling Journal*, *3*(2), 62–75. https://doi.org/10.32832/pro-gcj.v3i2.15158

Khalfaoui-Larrañaga, A., Alvarez, P., Gutiérrez-Esteban, P., & Flecha, R. (2024). "I Also Like It That People Care About Me." Children's Dialogues on Values, Emotions and Feelings in Dialogic Literary Gatherings. *Journal of Language, Identity & Education*, *23*(1), 34–48. https://doi.org/10.1080/15348458.2021.1956318

Khuzaemah, E., Nurpadillah, V., & Hemas, K. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Augmented Reality Video Berorientasi Nilai Karakter pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *20*(1), 110–123. https://doi.org/https://doi.org/10.25134/fon.v20i1.8451

Lekić, N. (2020). Emotional aspects of reception theory. *Kroatologija*, *11*(2), 49–79.

Lopes, S. M., Barbosa, N. M. C., & Oliveira, L. de. (2022). Análise de poesia em Libras com base na teoria de experiência estética de Jauss. *Estudos de Literatura Brasileira Contemporânea*, *65*, 1–10. https://doi.org/10.1590/2316-40186506

Martínez Moreno, E. M. (2022). Una poética de la lectura en las 'Soledades' de Góngora. *Studia Aurea*, *16*, 379–408. https://doi.org/10.5565/rev/studiaaurea.488

Masila, A., Murny, M., & Hamdani, R. (2024). Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dan Relevansi pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(1), 3835–3850. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8345

Miles, M. B., Huberman, A. M., &

Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis a Method Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publication.

Nasution, A. R. A. (2021). True Love of Habibie and Ainun in Bacharuddin Jusuf Habibie's Novel Habibie and Ainun. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, *5*(3), 265–275.

Naufal, M. Z., & Mustiah. (2023). Analisis Penokohan Tokoh Utama pada Novel Habibie dan Ainun Karya Bacharuddin Jusuf Habibie dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Novel. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(1), 41–46.

Nursaadah, S., Bandung, A. T., Kadir, A., & Thaba, A. (2024). Dinamika Pendidikan Sosial Politik dan Pendidikan Karakter dalam Novel Pulang Karya Leila Salikha Chudori: Kaitannya dengan Pengayaan Pembelajaran Sastra di Sekolah. *Journal of Education Research*, *5*(1), 389–398. https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.827

Padilla Villada, E. M. (2020). Elemento añadido y teoría de la recepción: un análisis del cuento La siesta del martes de Gabriel García Márquez. *La Palabra*, *37*. https://doi.org/10.19053/01218530.n37.2020.8989

Pajri, A., Fitrah, Y., & Warni. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Parno Adat Perkawinan dan Persepsi Masyarakat Tigo Luhah Semurup Kerinci : Suatu Kajian Sosiologi Sastra. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, *13*(2), 713–723. https://doi.org/10.23969/literasi.v13i2.8117

Rahmah, M. N. (2017). Dakwah Retoris Dalam Karya Sastra Novel "Habibie & Ainun" Karya Bj. Habibie. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, *14*(27), 1–19. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v14i27.1228

Salsabila, N. A., & Baadilla, I. (2023). Nilai Moral Film Pintu Surga Terakhir, Fajar Bustomi dan Pembelajaran Sastra di SMA. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, *13*(2), 622–638. https://doi.org/10.23969/literasi.v13i2.7950

Sari, M. N., Suntoko, S., & Meliasanti, F. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel The Haze Inside Karya Aiu Ahra Dan Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Teks Sastra Tingkat SMA/SMK (Tinjauan Pendekatan Pragmatik Sastra). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(5), 3399–3415. https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5263

Sarmiento, K. D. la V., & Alzamora, A. (2023). Teoría e historia de la literatura infantil y juvenil en el Perú: vigencia de las propuestas de Jesús Cabel. *Boletín de La Academia Peruana de La Lengua*, *74*(74). https://doi.org/10.46744/bapl.202302.009

Setiana, L. N. (2020). Kepribadian Tokoh Utama pada Cerpen *Rusmi Ingin Pulang* Karya Ahmad Tohari. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, *Volume 10*. https://doi.org/10.23969/literasi.v10i1.2025

Setyowati, R., Nugroho, D., Juariah, S., & Badruzzaman, A. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Pulang Karya Tere Liye. *CEMPOR: Journal of Islamic Education Guidance and*

Counselling, *1*(1), 46–53. https://doi.org/10.37366/cempor.v1i01.1222

Shulhi, M. I. (2023). Resepsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Mojokerto terhadap Cerpen-cerpen Karya A.A. Navis. *Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, *3*(1), 43–51. https://doi.org/10.52620/jeis.v3i1.33

Stinson, E., & Driscoll, B. (2022). Difficult literature on Goodreads: reading Alexis Wright's The Swan Book. *Textual Practice*, *36*(1), 94–115. https://doi.org/10.1080/0950236X.2020.1786718

Syafrizal, Kesha, C. N., Sitompul, S. J., & Desi Marlizar. (2023). Representasi Nilai Pendidikan dalam Novel Api Tauhid: Cahaya Keagungan Cinta Sang Mujaddid Karya "Habiburrahman El-Shirazy". *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 8–14. https://doi.org/10.58835/ijtte.v3i1.188

Vickery-Howe, A., Campbell, L. H., & Williams, S. (2023). When life imitates art: Watchlist and the impossible pandemic. *TEXT*, *27*(1). https://doi.org/10.52086/001c.75232

Widyaiswara, T., Luthfiyati, D., Setyaningrum, R. R., & Rohmah, A. (2023). Reader Response Perspective: Aspect of Character Education Values for Student in Lamongan Folklore. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, *18*(1), 177–184. https://doi.org/10.15294/lc.v18i1.47667

Zheng, S., Chen, J., Liao, J., & Hu, H.-L. (2023). What motivates users' viewing and purchasing behavior motivations in live streaming: A stream-streamer-viewer perspective. *Journal of Retailing and Consumer Services*, *72*, 103240. https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2022.103240